

ABSTRAK

Ahmad Muthohhar (1710110312). “Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara”. Skripsi, Kudus: Fakultas Tarbiyah/Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). IAIN Kudus, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program tahfidz al-Qur’an pada masa pandemi covid-19 di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara. Adapun rumusan masalah yang diambil oleh peneliti yaitu, Bagaimana pelaksanaan program tahfidz al-Qur’an pada masa pandemi covid-19 di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara, Apa saja upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru tahfidz dalam pelaksanaan program tahfidz al-Qur’an masa pandemi covid-19, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tahfidz al-Qur’an masa pandemi covid-19 di MTs Ismailiyyah Nalumsari?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau biasa disebut dengan *field research* dimana peneliti menjadi instrumen utama dalam melaksanakan penelitian. Peneliti melakukan pengamatan langsung dan melihat secara nyata bagaimana pelaksanaan program tahfidz al-Qur’an masa pandemi covid-19 di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara. Peneliti mengungkap apa yang ada di dalam sekolah secara fakta melalui observasi, wawancara dari beberapa narasumber yang ada, dan juga dokumentasi. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Data-data yang diperoleh merupakan data real yang terjadi di MTs Ismailiyyah Nalumsari mengenai pelaksanaan program tahfidz di masa pandemi covid-19.

Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan, 1) Program tahfidz al-Qur’an merupakan tambahan mata pelajaran khusus bagi kelas unggulan, pembelajaran tersebut semula memiliki alokasi waktu 40 menit/2 jam pelajaran, saat pandemi covid-19 alokasi waktu dipangkas menjadi 20 menit, 2 jam pelajaran dan diwajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan saat pembelajaran. 2) Upaya yang dilakukan kepala sekolah dan guru tahfidz antara lain mengarahkan guru tahfidz untuk lebih memperhatikan siswa, pemberitahuan kepada orang tua siswa terkait pembelajaran tahfidz di masa pandemi covid-19, serta penyediaan sarana dan prasarana. 3) Faktor pendukung dalam pembelajaran tersebut adalah upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dan guru, adanya izin orang tua, dan perhatian lebih dari guru tahfidz, sedangkan faktor penghambatnya adalah alokasi waktu yang singkat, rasa malas siswa, dan kesulitan dalam menghafal.

Kata Kunci: *Tahfidz Al-Qur’an, Pandemi Covid-19*